

BAB V
PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk table sederhana. Kemudian diambil kesimpulan yang menyatakan menolak atau menerima hipotesis penelitian. Berikut adalah hasil table penelitian:

Tabel 5.1

Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1	Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar	H_0 ditolak dan H_a diterima, karena $F_{hitung} 49,817 > F_{tabel} 0,249$ dan nilai signifikasi $0,000 < 0.05$	Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar
2	Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar	H_0 ditolak dan H_a diterima, karena $F_{hitung} 20.433 > F_{tabel} 0,249$ dan nilai signifikasi $0,000 < 0.05$	Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar
3	Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan masyarakat terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar	H_0 ditolak dan H_a diterima, karena $F_{hitung} 23.746 > F_{tabel} 0,249$ dan nilai signifikasi $0,000 < 0.05$	Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan masyarakat terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

4	Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar	H ₀ ditolak dan H _a diterima, karena $F_{hitung} 98.941 > F_{tabel} 0,359$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0.05$	Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar
---	---	--	---

A. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

Setelah melakukan analisis data dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar. Pada pengujian hipotesis 1 lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan secara statistic terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,000 hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H₀ ditolak. Sehingga terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

Lingkungan pada hakikatnya adalah segala sesuatu yang melekat pada seseorang dan pastinya bukan merupakan hal yang asing bagi kita semua. Karena sejak lahir kita telah bersinggungan secara langsung dengan lingkungan ini. Dan dapat dikatakan bahwa lingkungan sebagai hal pokok dalam kehidupan manusia. Sedangkan salah satu lembaga pendidikan yang sangat penting bagi perkembangan dan tumbuh kembang seorang anak adalah lembaga keluarga, yakni lembaga yang pertama dan utama dalam pembinaan anak. Pembinaan

kepribadian dimulai sejak dalam kandungan, kemudian pengalaman dan pendidikan yang diterima anak dari orang tua dalam keluarga, baik pendidikan yang dilakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja.¹

Sedangkan factor-faktor dalam keluarga yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak antara lain: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana atau keadaan di rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian maupun perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan dalam keluarga.² Tak heran jika lingkungan keluarga memiliki andil yang besar dalam mempengaruhi seberapa besar seorang anak termotivasi dalam melaksanakan belajar. Lingkungan keluarga ini memiliki tanggung jawab terhadap setiap kelakuan, kepribadian, karakter dan bimbingan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh lingkungan belajar keluarga terhadap motivasi belajar siswa, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar keluarga (X_1) terhadap motivasi belajar siswa (Y) yang diketahui dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($49,817 > 0,249$) dan nilai tersebut lebih kecil dari probability 0.05 atau dapat ditulis dengan $0,000 < 0.05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar keluarga (X_1) dan motivasi belajar siswa (Y) kelas X MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

¹ Zakiyah Daradjat, *Pembinaan Remaja, Cet. kedua*, (Jakarta: N. V. Bulan Bintang, 1982), h.140

² Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang memengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 60-64

Hasil penelitian ini juga diperoleh persamaan regresi untuk lingkungan belajar keluarga (X_1) dan motivasi belajar siswa (Y) yaitu $Y = 53,518 + 1,000X$. sebesar 48%. Sisanya sebesar 52% diterangkan oleh faktor-faktor lain.

Lingkungan keluarga berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis alternative (H_a) yakni ada terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar anak. Hal ini berarti apabila lingkungan keluarga tersebut baik maka motivasi belajar anak juga akan ikut baik, sebaliknya apabila lingkungan keluarga buruk atau kurang baik maka motivasi anak untuk belajar juga buruk atau kurang baik atau juga bisa dikatakan menurun.

B. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

Setelah melakukan analisis data dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar. Pada pengujian hipotesis 2 lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan secara statistic terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,000 hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

Lingkungan sekolah adalah lingkungan selanjutnya yang dialami oleh anak setelah lingkungan keluarga. Lingkungan ini berpengaruh dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Suasana lingkungan sekolah yang baik tentu saja mendorong motivasi siswa untuk terus belajar. Lingkungan

sekolah yang kondusif, baik lingkungan fisik, social maupun psikologis. Seperti kehidupan antar pribadi, kehidupan kelompok, kepemimpinan, pengawasan, promise, bimbingan, kesempatan untuk maju serta kekeluargaan.³

Lingkungan sekolah sebagai lingkungan belajar kedua yang dialami oleh anak. Lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak antara lain: perencanaan pembelajaran, kedisiplinan guru, kemampuan guru mengelola proses pembelajaran, hubungan sosial baik guru dengan guru, dengan siswa maupun antar siswa, suasana pembelajaran, ketersediaan media pembelajaran, dan kondisi ruang belajar merupakan beberapa factor yang dapat membangkitkan motivasi belajar.⁴ Lingkungan sekolah merupakan bagian pembentukan karakter anak dikemudian hari. Dengan karakter yang baik maka motivasi belajar juga akan baik, sehingga peran lingkungan sekolah untuk menciptakan generasi selanjutnya sangat diharapkan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh lingkungan belajar sekolah terhadap motivasi belajar siswa, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar sekolah (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y) yang diketahui dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20.433 > 0,249$) dan nilai tersebut lebih kecil dari probability 0.05 atau dapat ditulis dengan $0,000 < 0.05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar sekolah (X_2) dan motivasi belajar siswa (Y) kelas X MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

³ Sinarto dan B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 175-176

⁴ Slameto, *Belajar dan Fakto-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 67-72

Hasil penelitian ini juga diperoleh persamaan regresi untuk lingkungan belajar sekolah (X_2) dan motivasi belajar siswa (Y) yaitu $Y = 18,771 + 0,792X$. Sebesar 27,5%. Sisanya sebesar 72,5% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi.

Lingkungan sekolah berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis alternative (H_a) yakni ada terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar anak. Hal ini berarti apabila lingkungan sekolah tersebut baik maka motivasi belajar anak juga akan ikut baik, sebaliknya apabila lingkungan sekolah buruk atau kurang baik maka motivasi anak untuk belajar juga buruk atau kurang baik atau juga bisa dikatakan menurun.

C. Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

Setelah melakukan analisis data dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar. Pada pengujian hipotesis 3 lingkungan masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan secara statistic terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,000 hal ini menunjukkan bahwa H_a dan H_0 ditolak. Sehingga terdapat pengaruh antara lingkungan masyarakat terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

Lingkungan masyarakat merupakan tempat pergaulan sesama manusia yang merupakan lapangan pendidikan yang luas dan meluas, yaitu adanya

hubungan antara dua orang atau lebih tak terbatas. Masyarakat tentunya turut serta memikul tanggung jawab pendidikan. Secara sederhana masyarakat ini juga dapat diartikan sebagai kumpulan individu dan kelompok yang diikat oleh kesatuan Negara, kebudayaan dan agama. Setiap masyarakat mempunyai cita-cita, peraturan-peraturan, dan system kekuasaan tertentu.⁵

Sebagai lingkungan belajar yang luas, lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak antara lain: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman sepergaulan, bentuk kehidupan masyarakat, yang tentunya hal ini sangat mempengaruhi adanya motivasi belajar anak.⁶ Lingkungan masyarakat menjadi salah satu factor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menumbuhkan motivasi belajar

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh lingkungan belajar sekolah terhadap motivasi belajar siswa, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan anantara lingkungan belajar masyarakat (X_3) terhadap motivasi belajar siswa (Y) yang diketahui dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23.746 > 0,249$) dan nilai tersebut lebih kecil dari probability 0.05 atau dapat ditulis dengan $0,000 < 0.05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar masyarakat (X_3) dan motivasi belajar siswa (Y) kelas X MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar. Hasil penelitian ini juga diperoleh persamaan regresi untuk lingkungan belajar masyarakat (X_3) dan motivasi belajar siswa (Y) yaitu $Y = 21,822 +$

⁵ Zakiyah Daradjat, *Imu Pendidikan.....*, h.44

⁶ Slameto, *Belajar dan Fako-Faktor yang Mempengaruhinya,...*h. 67-72

0,616X. Sebesar 30,5%. Sisanya sebesar 69,5% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi.

Lingkungan masyarakat berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis alternative (H_a) yakni ada terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan masyarakat terhadap motivasi belajar anak. Hal ini berarti apabila lingkungan masyarakat tersebut baik maka motivasi belajar anak juga akan ikut baik, sebaliknya apabila lingkungan masyarakat buruk atau kurang baik maka motivasi anak untuk belajar juga buruk atau kurang baik atau juga bisa dikatakan menurun.

D. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

Setelah melakukan analisis data dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar. Pada pengujian hipotesis 4 lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan secara statistic terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,000 hal ini menunjukkan bahwa H_a dan H_0 ditolak. Sehingga terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat secara umum merupakan factor penting yang dapat menumbuhkan motivasi

belajar siswa. Adanya kesinambungan dan dukungan antar lingkungan dari seluruh pihak terutama pihak keluarga, sekolah dan masyarakat untuk saling bekerjasama dan saling membantu memberikan pengaruh terhadap kualitas motivasi belajar.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh lingkungan belajar lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat terhadap motivasi belajar siswa, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga (X_1), lingkungan sekolah (X_2) dan lingkungan masyarakat (X_3) terhadap motivasi belajar siswa (Y) yang diketahui dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($98.941 > 0,359$) dan nilai tersebut lebih kecil dari probability 0.05 atau dapat ditulis dengan $0,000 < 0.05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga (X_1), lingkungan sekolah (X_2) dan lingkungan masyarakat (X_3) dan motivasi belajar siswa (Y) kelas X MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar. Hasil penelitian ini juga diperoleh persamaan regresi untuk lingkungan keluarga (X_1), lingkungan sekolah (X_2) dan lingkungan masyarakat (X_3) serta motivasi belajar siswa (Y) yaitu $Y = 11,297 + 1,000X_1 + 0,470X_2 + 0,420X_3$. Sebesar 52%. Sisanya sebesar 48% diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar regresi.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis alternative (H_a) yakni ada terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat terhadap motivasi belajar anak. Hal ini berarti apabila lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat tersebut baik maka

motivasi belajar anak juga akan ikut baik, sebaliknya apabila lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat buruk atau kurang baik maka motivasi anak untuk belajar juga buruk atau kurang baik atau juga bisa dikatakan menurun.